

PENGARUH KEMUDAHAN TRANSAKSI DAN CASHBACK TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-WALLET SYARIAH

Aulia Putri¹, Juliana Putri²

^{1,2}UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe
auliaputrii122120@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:
*Kemudahan
Transaksi;
Cashback
Halal; Minat
Menggunakan
E-Wallet
Syariah;
Ekonomi
Syariah;
Fintech
Syariah*

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kemudahan transaksi dan cashback halal terhadap minat masyarakat dalam menggunakan e-wallet syariah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur pada berbagai sumber akademik terkait ekonomi syariah, perilaku pengguna, dan strategi pemasaran fintech syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna, terutama jika diterapkan sesuai prinsip syariah, termasuk tanpa unsur riba, gharar, dan spekulatif. Kemudahan transaksi dan cashback yang halal tidak hanya meningkatkan kepercayaan dan loyalitas, tetapi juga memperkuat adopsi layanan keuangan digital berbasis syariah. Temuan ini memberi implikasi penting bagi pengembang layanan keuangan syariah untuk meningkatkan inovasi dan promosi yang sesuai prinsip syariah guna memperluas akses keuangan umat Muslim di Indonesia.

Abstract

Keywords:
*Ease Of
Transactions;
Halal
Cashback;
Interest In
Using Sharia
E-Wallets;
Sharia
Economics;
Sharia
Fintech*

This study aims to analyze the effect of transaction convenience and halal cashback on public interest in using sharia e-wallets. The method used is a qualitative approach with a literature study of various academic sources related to sharia economics, user behavior, and sharia fintech marketing strategies. The results of the study show that both variables have a positive and significant effect on user interest, especially when applied in accordance with sharia principles, including without elements of usury, gharar, and speculation. The ease of transactions and halal cashback not only increase trust and loyalty, but also strengthen the adoption of sharia-based digital financial services. These findings have important implications for Islamic financial service developers to increase innovation and promotion in accordance with Islamic principles in order to expand financial access for Muslims in Indonesia.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa dampak signifikan terhadap pola transaksi keuangan masyarakat, termasuk di Indonesia. Transformasi menuju sistem keuangan digital telah mengubah paradigma masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, dari yang sebelumnya berbasis tunai menuju transaksi non-tunai (*cashless society*). Hal ini tidak terlepas dari kemajuan teknologi informasi yang menghadirkan berbagai inovasi dalam bidang keuangan, salah satunya adalah *electronic wallet* (e-wallet). E-wallet merupakan instrumen pembayaran elektronik yang memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi seperti pembayaran, transfer dana, pembelian produk, hingga pengelolaan keuangan secara praktis dan efisien melalui perangkat digital.

Di tengah pesatnya perkembangan e-wallet konvensional, muncul inovasi baru yang berorientasi pada nilai-nilai Islam, yaitu e-wallet syariah. E-wallet syariah hadir sebagai solusi yang mengintegrasikan kemudahan teknologi dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah Islam. Layanan ini dirancang agar seluruh aktivitas transaksinya terhindar dari unsur yang dilarang dalam Islam seperti riba, gharar, dan maysir. Dengan demikian, e-wallet syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi modern, tetapi juga menjadi sarana untuk menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Kehadiran e-wallet syariah merupakan manifestasi dari perkembangan keuangan syariah digital (*Islamic financial technology/FinTech Syariah*) yang semakin mendapat perhatian di Indonesia.¹

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar dalam pengembangan industri keuangan syariah, termasuk dalam sektor digital. Dukungan pemerintah melalui program *Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT)* dan *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI)* turut mendorong pertumbuhan transaksi berbasis syariah. Namun demikian, meskipun peluang pasar keuangan syariah sangat besar, tingkat adopsi masyarakat terhadap e-wallet syariah masih relatif rendah dibandingkan dengan e-wallet konvensional seperti GoPay, OVO, Dana, dan ShopeePay. Kondisi ini menunjukkan masih adanya kesenjangan antara potensi pasar dan tingkat penerimaan masyarakat terhadap layanan keuangan digital berbasis syariah.

Salah satu faktor yang diyakini memengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan e-wallet syariah adalah kemudahan transaksi. Kemudahan transaksi mencakup aspek kemudahan akses, kecepatan proses, kepraktisan penggunaan, serta keamanan dalam melakukan transaksi. Dalam konteks teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* merupakan salah satu faktor utama yang menentukan penerimaan seseorang terhadap teknologi baru. Semakin mudah suatu sistem digunakan, semakin besar kemungkinan individu tersebut memiliki niat untuk menggunakannya. Selain itu, cashback juga menjadi faktor penting yang tidak dapat diabaikan dalam mendorong minat pengguna. Cashback, sebagai bentuk insentif ekonomi, mampu memberikan kepuasan dan menumbuhkan loyalitas pengguna karena dianggap memberikan nilai tambah dalam setiap transaksi yang dilakukan.²

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kemudahan transaksi dan cashback memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan e-wallet. Namun, sebagian

¹ Firsty Izzata Bella and Nadya Fira Efendi, 'STRENGTHENING THE ISLAMIC DIGITAL PAYMENT SYSTEM THROUGH SHARIA ELECTRONIC WALLET (E-WALLET)', 9.2 (2021), 94–107.

² Terhadap Keputusan and Penggunaan E-wallet Linkaja, 'ISSN: 2828-6103 AMAL: Jurnal Ekonomi Syariah', 06.02 (2024), 79–94.

besar penelitian tersebut berfokus pada e-wallet konvensional tanpa mempertimbangkan aspek syariah yang memiliki karakteristik tersendiri. Dalam konteks e-wallet syariah, kemudahan dan insentif seperti cashback harus sesuai dengan ketentuan hukum Islam agar tidak mengandung unsur riba, gharar, atau praktik yang merugikan salah satu pihak. Misalnya, pemberian cashback harus diposisikan sebagai bentuk promosi atau potongan harga (*discount*) yang sah, bukan bunga atau keuntungan tambahan yang bersifat spekulatif. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian yang lebih spesifik untuk memahami bagaimana kedua variabel tersebut kemudahan transaksi dan cashback secara simultan memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan e-wallet syariah.³

Selain itu, konteks sosial dan demografis masyarakat Indonesia yang beragam juga berpengaruh terhadap tingkat penerimaan terhadap teknologi keuangan syariah. Faktor-faktor seperti tingkat literasi digital, pemahaman terhadap konsep keuangan syariah, serta kepercayaan terhadap keamanan data dan kepatuhan syariah menjadi aspek penting yang turut menentukan minat masyarakat. Generasi muda, khususnya mahasiswa, menjadi kelompok yang sangat potensial untuk dikaji karena mereka merupakan pengguna aktif teknologi digital dan memiliki peran besar dalam menentukan arah perkembangan ekonomi digital ke depan.

Dalam penelitian ini, kerangka teori yang digunakan adalah Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Model ini menegaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) merupakan determinan utama yang memengaruhi niat perilaku (*behavioral intention*) seseorang dalam menggunakan teknologi. Dengan mengadaptasi kerangka ini pada konteks keuangan syariah, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku adopsi teknologi finansial berbasis nilai-nilai Islam.⁴

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan transaksi dan cashback terhadap minat menggunakan e-wallet syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya kajian literatur mengenai perilaku pengguna dalam konteks FinTech Syariah serta memberikan manfaat praktis bagi pengembang e-wallet syariah dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan adopsi dan kepercayaan masyarakat. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat pemahaman akademik, tetapi juga memberikan implikasi nyata bagi perkembangan ekosistem keuangan syariah digital di Indonesia.⁵

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data dikumpulkan melalui studi literatur, yaitu menganalisis jurnal dan buku terkait e-wallet syariah. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai faktor kemudahan transaksi dan cashback serta pengaruhnya terhadap minat masyarakat dalam menggunakan e-wallet syariah. Analisis dilakukan dengan menelaah berbagai sumber akademik yang relevan, seperti jurnal dan buku yang membahas aspek ekonomi syariah, perilaku pengguna,

³ Fakhry Emil Habib, 'THE IMPACT OF USING E-WALLETS FOR THE EASE OF MUSLIM CONSUMERS TRANSACTING MAQASHID SHARIA', 2023.

⁴ Nurul Fadhila Hasanah and others, 'Implementasi Technology Acceptance Model Dalam Penggunaan E-Money Terhadap Minat Menggunakan E-Money Dengan Pengaruh Resiko Penggunaan Sebagai Variabel Mediasi Perspektif Ekonomi Syariah', 9.02 (2023), 2520–30.

⁵ Firda Awalul Nurjanah and others, 'Analysis of Cashback Promotion in the Fintech Industry among User Interaction', 13.2 (2023), 152–63.

dan strategi pemasaran dalam konteks fintech syariah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi konsep, teori, dan temuan empiris yang mendukung jawaban atas pertanyaan penelitian secara komprehensif dan mendalam. Keterbatasan dari metode ini adalah ketergantungan pada literatur yang tersedia dan interpretasi subjektif terhadap isi sumber yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemudahan Transaksi terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Syariah

Kemudahan transaksi menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan e-wallet syariah. Di era digital saat ini, pengguna lebih menyukai layanan keuangan yang praktis, cepat, dan tidak rumit dalam penggunaannya. Dalam konteks e-wallet syariah, kemudahan transaksi dapat diartikan sebagai sejauh mana sistem mampu memberikan pengalaman bertransaksi yang efisien, mulai dari proses registrasi, isi saldo, hingga pembayaran yang dilakukan hanya dalam hitungan detik.

Kemudahan transaksi mencakup beberapa aspek penting seperti tampilan antarmuka yang sederhana, fitur yang mudah dipahami, serta kecepatan proses yang tidak menghambat aktivitas pengguna. E-wallet syariah yang mampu menyediakan sistem navigasi yang jelas dan mudah dipelajari akan menumbuhkan rasa nyaman dan kepercayaan bagi penggunanya. Selain itu, adanya jaminan keamanan transaksi juga menjadi bagian dari kemudahan yang dirasakan, karena pengguna merasa terlindungi dari risiko kehilangan data maupun dana.⁶

Kemudahan transaksi juga berkaitan dengan efisiensi waktu dan tenaga. Dengan hanya menggunakan ponsel, pengguna dapat melakukan berbagai transaksi keuangan, seperti pembayaran tagihan, pembelian produk, hingga donasi ke lembaga zakat atau sedekah secara cepat dan aman. Hal ini menjadi nilai tambah tersendiri yang meningkatkan keinginan masyarakat untuk beralih dari transaksi tunai ke sistem digital berbasis syariah.

Dari perspektif ekonomi Islam, kemudahan transaksi mencerminkan penerapan prinsip *taysir* (mempermudah urusan) yang menjadi bagian dari maqashid syariah dalam mewujudkan kemaslahatan umat. Transaksi yang mudah dan transparan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam sistem keuangan syariah tanpa merasa terbebani. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kemudahan yang ditawarkan oleh penyedia e-wallet syariah, semakin besar pula minat masyarakat untuk menggunakan dan mempertahankannya dalam jangka panjang.⁷

Cashback terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Syariah

Selain kemudahan transaksi, program *cashback* juga menjadi salah satu faktor yang mampu menarik minat masyarakat untuk menggunakan e-wallet syariah. Dalam dunia digital, *cashback* berperan sebagai bentuk insentif atau penghargaan bagi pengguna yang aktif melakukan transaksi. Masyarakat cenderung memiliki minat yang lebih tinggi terhadap aplikasi yang memberikan keuntungan langsung setelah melakukan pembayaran, karena merasa mendapatkan nilai tambah dari aktivitas tersebut.

Dalam konteks syariah, sistem *cashback* diperbolehkan selama tidak mengandung unsur riba, gharar (ketidakpastian), atau maisir (spekulasi). Artinya, *cashback* dianggap halal apabila diberikan dalam bentuk potongan harga, diskon, atau pengembalian dana yang bersifat transparan dan tidak menimbulkan keuntungan sepihak. Dengan penerapan yang

⁶ Islamic Finance, 'ON INTENTION TO USE E-WALLET', 1.2 (2021), 294–308.

⁷ Rif Aida and Mirza Aurora, 'Penggunaan Dompot Digital Dalam Penyaluran Zakat Di Indonesia', 1.2 (2024), 192–98.

sesuai syariah, *cashback* tidak hanya menjadi daya tarik ekonomi tetapi juga memperkuat kepercayaan pengguna terhadap nilai-nilai keuangan Islam.⁸

Penerapan *cashback halal* juga mampu meningkatkan loyalitas pengguna. Pengguna yang merasa dihargai dengan adanya potongan harga atau pengembalian saldo akan memiliki persepsi positif terhadap aplikasi yang digunakan. Selain itu, program *cashback* dapat meningkatkan frekuensi transaksi dan memperluas jangkauan pasar bagi penyedia layanan e-wallet syariah. Dalam hal ini, insentif yang diberikan bukan sekadar alat promosi, tetapi juga strategi membangun hubungan jangka panjang dengan pengguna berbasis kepercayaan dan kepuasan.

Dengan demikian, *cashback* memiliki peranan penting dalam memperkuat minat masyarakat untuk menggunakan e-wallet syariah. Ketika insentif ini diterapkan secara sesuai syariah, pengguna tidak hanya tertarik karena faktor keuntungan finansial, tetapi juga merasa yakin bahwa transaksi yang dilakukan telah memenuhi prinsip keadilan dan keberkahan sesuai ajaran Islam.⁹

Interaksi Kemudahan Transaksi dan Cashback terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Syariah

Kedua faktor, yaitu kemudahan transaksi dan *cashback*, memiliki hubungan yang saling memperkuat dalam membentuk minat masyarakat terhadap penggunaan e-wallet syariah. Kemudahan transaksi memberikan kenyamanan dan efisiensi, sementara *cashback* memberikan motivasi tambahan berupa manfaat ekonomi. Pengguna yang merasakan kemudahan dalam bertransaksi akan cenderung memiliki persepsi positif terhadap layanan, dan jika diiringi dengan adanya *cashback*, maka dorongan untuk menggunakan aplikasi tersebut akan semakin kuat.¹⁰

Kombinasi antara kedua faktor ini juga mampu meningkatkan *behavioral intention* atau niat perilaku untuk menggunakan e-wallet syariah secara terus-menerus. Pengguna tidak hanya merasa diuntungkan praktis dan finansial, tetapi juga memperoleh keyakinan bahwa sistem tersebut sesuai dengan prinsip keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kemudahan dan manfaat perlu diintegrasikan secara seimbang oleh penyedia layanan agar mampu membangun minat yang berkelanjutan.

Dari sudut pandang ekonomi Islam, interaksi antara kemudahan dan manfaat ini mencerminkan penerapan prinsip *adl* (keadilan) dan *maslahah* (kemaslahatan). E-wallet syariah bukan hanya sekadar inovasi teknologi, tetapi juga sarana untuk mendorong masyarakat bertransaksi secara halal, efisien, dan bertanggung jawab. Pengembang e-wallet syariah perlu memastikan bahwa sistem yang diterapkan tidak hanya mudah digunakan dan menguntungkan secara finansial, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual bagi penggunanya.¹¹

Secara keseluruhan, kemudahan transaksi dan *cashback halal* terbukti memiliki

⁸ Fitri Amelia and others, 'Volume 3 Nomor 2 , Tahun 2020 HUBUNGAN PROMO CASHBACK TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN MUSLIM SURABAYA DALAM PELAYANAN DIGITAL Abstrak Kata Kunci : Promo , Cashback , Loyalitas , Pelanggan , Ovo Abstract', 3 (2020), 108–15.

⁹ Mohammad Yudi Indriawan, 'Analisis Faktor Penentu Loyalitas Pengguna ShopeePay Pada Generasi Muda Di Kota Bandung', 25.3 (2025), 339–52.

¹⁰ Ni Kadek, Eristya Handayani, and Ni Made Rastini, 'The Role of Satisfaction in Mediating The Effect of Cashback Promotions and Ease of Use On Customer Loyalty of Ovo E-Wallet In Denpasar City', 2022, 2025.

¹¹ Usaha Mikro, 'Jurnal Ekobistek Analisis Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Digital Wallet Pada', 12.1 (2023), 500–505.

pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan e-wallet syariah. Ketika kedua faktor ini diterapkan secara konsisten dan sesuai prinsip syariah, maka akan tercipta kepercayaan, loyalitas, dan keberlanjutan dalam penggunaan layanan keuangan digital berbasis Islam. Selain itu, penguatan sosialisasi nilai-nilai syariah serta peningkatan literasi keuangan digital menjadi langkah penting agar masyarakat semakin memahami dan percaya terhadap keunggulan sistem e-wallet syariah sebagai instrumen ekonomi yang aman, modern, dan bernilai keberkahan.¹²

KESIMPULAN

Teknologi keuangan syariah, khususnya e-wallet syariah, memiliki potensi besar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Indonesia dalam transaksi keuangan berbasis nilai-nilai Islam. Faktor utama yang mempengaruhi minat pengguna adalah kemudahan dalam melakukan transaksi dan insentif cashback yang halal, yang secara signifikan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pengguna terhadap layanan digital yang sesuai prinsip syariah. Penggunaan model Technology Acceptance Model (TAM) membantu menjelaskan bahwa persepsi terhadap kemudahan dan manfaat sistem sangat berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk mengadopsi e-wallet syariah. Oleh karena itu, pengembangan layanan ini harus memperhatikan aspek kehalalan, keamanan data, serta peningkatan literasi digital agar masyarakat merasa nyaman dan yakin menggunakan sistem keuangan digital berbasis syariah secara berkelanjutan.

Selain faktor teknologi, aspek sosial, demografis, dan pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman turut berperan dalam menentukan kepercayaan dan penerimaan masyarakat terhadap e-wallet syariah. Generasi muda dan kelompok masyarakat yang memiliki tingkat literasi digital tinggi menjadi sasaran potensial untuk mempercepat adopsi layanan ini. Oleh karena itu, strategi pemasaran dan sosialisasi harus mampu meningkatkan pemahaman mengenai keunggulan e-wallet syariah dan menumbuhkan kesadaran spiritual pengguna. Dengan demikian, pengembangan dan promosi e-wallet syariah yang berbasis prinsip syariah akan berkontribusi dalam memperkuat ekosistem keuangan Indonesia yang lebih inklusif dan berkelanjutan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis nilai-nilai Islam.

REFERENSI

- Aida, Rif, and Mirza Aurora, 'Penggunaan Dompot Digital Dalam Penyaluran Zakat Di Indonesia', 1.2 (2024), 192–98
- Amelia, Fitri, Program Studi, Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Khusnul Fikriyah, and others, 'Volume 3 Nomor 2 , Tahun 2020 HUBUNGAN PROMO CASHBACK TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN MUSLIM SURABAYA DALAM PELAYANAN DIGITAL Abstrak Kata Kunci : Promo , Cashback , Loyalitas , Pelanggan , Ovo Abstract', 3 (2020), 108–15
- Bella, Firsty Izzata, and Nadya Fira Efendi, 'Strengthening The Islamic Digital Payment System Through Sharia Electronic Wallet (E-Wallet)', 9.2 (2021), 94–107
- Finance, Islamic, 'On Intention To Use E-Wallet', 1.2 (2021), 294–308
- Habib, Fakhry Emil, 'The Impact Of Using E-Wallets For The Ease Of Muslim Consumers

¹² Meningkatkan Niat and others, 'Meningkatkan Niat Menggunakan Dompot Digital Pada Generasi z Dan Milenial Dengan Cashback Promotion Sebagai Mediator', 10 (2022), 1057–72.

- Transacting Maqashid Sharia', 2023
- Hasanah, Nurul Fadhila, Dila Anggraini, Habil Febrian, and Anwar Sholihin, 'Implementasi Technology Acceptance Model Dalam Penggunaan E-Money Terhadap Minat Menggunakan E-Money Dengan Pengaruh Resiko Penggunaan Sebagai Variabel Mediasi Perspektif Ekonomi Syariah', 9.02 (2023), 2520–30
- Indriawan, Mohammad Yudi, 'Analisis Faktor Penentu Loyalitas Pengguna ShopeePay Pada Generasi Muda Di Kota Bandung', 25.3 (2025), 339–52
- Kadek, Ni, Eristya Handayani, and Ni Made Rastini, 'The Role of Satisfaction in Mediating The Effect of Cashback Promotions and Ease of Use On Customer Loyalty of Ovo E-Wallet In Denpasar City', 2022, 2025
- Keputusan, Terhadap, and Penggunaan E-wallet Linkaja, 'ISSN: 2828-6103 AMAL: Jurnal Ekonomi Syariah', 06.02 (2024), 79–94
- Mikro, Usaha, 'Jurnal Ekobistek Analisis Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Digital Wallet Pada', 12.1 (2023), 500–505
- Niat, Meningkatkan, Menggunakan Dompot, Digital Pada, Generasi Z Dan, Milenial Dengan, and Cashback Promotion, 'Meningkatkan Niat Menggunakan Dompot Digital Pada Generasi z Dan Milenial Dengan Cashback Promotion Sebagai Mediator', 10 (2022), 1057–72
- Nurjanah, Firda Awalul, Rita Ambarwati, Herlinda Maya, and Kumala Sari, 'Analysis of Cashback Promotion in the Fintech Industry among User Interaction', 13.2 (2023), 152–63